



Allāhumma innī a'ūzu bika min 'azābil-qabri, wa min 'azābin-nār, wa min fitnatil-maḥyā wal-mamāt, wa min fitnatil-masīḥ ad-dajjāl (Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari azab kubur, azab neraka, fitnah ketika hidup dan mati, dan dari fitnah Almasih Dajal)

Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan: Rasulullah ﷺ biasa berdoa dengan membaca, "Allāhumma innī a'ūzu bika min 'azābil-qabri, wa min 'azābin-nār, wa min fitnatil-maḥyā wal-mamāt, wa min fitnatil-masīḥ ad-dajjāl (Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari azab kubur, azab neraka, fitnah ketika hidup dan mati, dan dari fitnah Almasih Dajal)." Dalam lafaz Muslim lainnya: "Apabila salah seorang kalian telah selesai dari doa tasyahud akhir, hendaklah ia berlindung kepada Allah dari empat perkara: azan neraka Jahanam, azan kubur, fitnah ketika hidup dan mati, dan dari keburukan Almasih Dajal."

[Sahih] [Muttafaq 'alaihi]

Nabi ﷺ berlindung kepada Allah dari empat perkara setelah doa tasyahud akhir sebelum salam dalam salat, dan beliau memerintahkan kita agar berlindung kepada Allah dari 4 hal, yaitu: Pertama: Siksa kubur. Kedua: Siksa neraka yang terjadi di hari Kiamat. Ketiga: Fitnah ketika hidup berupa syahwat dunia yang diharamkan serta syubhat-syubhatnya yang menyesatkan, dan dari fitnah ketika kematian, yaitu saat sekarat, supaya tidak tergelincir dari Islam atau Sunnah, ataupun fitnah kubur seperti pertanyaan dua malaikat. Keempat: Fitnah Almasih Dajal yang akan keluar di akhir zaman. Allah menguji hamba-hamba-Nya dengan Dajal tersebut. Nabi menyebutnya secara khusus karena besarnya fitnah dan menyesatkannya.

النجاة الخيرية
ALNAJAT CHARITY

